

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian global saat ini semakin maju dikarenakan kemajuan teknologi yang terus berkembang di era globalisasi. Hal ini mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi semakin ketat pula. Ketatnya persaingan membuat perusahaan harus lebih unggul dari perusahaan lain. Agar dapat bersaing dan bertahan di dalam dunia bisnis perusahaan berusaha keras untuk mengeluarkan semua kekuatannya (Limbong & Chabachib, 2016). Perusahaan berusaha untuk meningkatkan operasional, mengoptimalkan modal yang ada, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. Kebutuhan modal untuk operasional, pengembangan usaha ataupun investasi perusahaan lain ditentukan melalui struktur modal, yang dibuat oleh manajer keuangan yang telah ditunjuk oleh pemilik perusahaan.

Struktur modal perusahaan adalah perbandingan antara modal dan hutang dalam perusahaan (Azwir, 2012). Struktur modal yang berasal dari pemilik perusahaan ataupun dari luar perusahaan dibuat secara efisien. Dalam artian keputusan pendanaan yang dibuat harus membuat biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak terlalu besar (Wardita & Astakoni, 2018). Struktur modal merupakan masalah yang penting dan sangat di perhatikan, karena baik buruknya komposisi struktur modal dari suatu perusahaan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan (Ariani & Wiagustini, 2017).

Banyak teori muncul yang berkaitan dengan struktur modal. Salah satu teori yang muncul adalah teori *Trade Off* yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller, di katakan oleh Weston dan Brigham (1990) dalam (Anindia, Putri, Baskoro, & Baru, 2013), kebijakan tentang penentuan besarnya struktur modal melibatkan *trade off* antara tingkat pengembalian dan risiko, utang yang bertambah dalam perusahaan dapat memperbesar tingkat risiko perusahaan, akan tetapi penambahan utang juga dapat memperbesar tingkat pengembalian

yang diharapkan. Salah satu pekerjaan manajer keuangan adalah membuat keputusan struktur modal agar nilai perusahaan dan kinerja perusahaan menjadi maksimal.

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan yang terjadi pada perusahaan dalam jumlah aset dan jumlah penjualan pada setiap tahunnya. Perusahaan yang memiliki perkembangan pada aset dan penjualan yang tinggi merupakan gambaran bahwa perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan perusahaan yang tinggi (Wartiningtyas, 2016). Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan karena berdampak baik bagi mereka yang berkepentingan dengan perusahaan (Auliyah, Zaputri, & Yuliana, 2018). Pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu faktor kinerja perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif, menikmati penjualan yang meningkat yang diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Investor mengharapkan dari investasi yang dilakukannya mendapat tingkat pengembalian yang tinggi dan adanya perkembangan baik bagi perusahaan. Bagi investor perusahaan memiliki tanda yang menguntungkan jika terjadi pertumbuhan pada perusahaan (Purba, 2017).

Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dicapai oleh perusahaan dapat berupa laba atau rugi, kenaikan atau penurunan penjualan, kemampuan kerja suatu perusahaan dalam waktu tertentu. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh struktur keuangan perusahaan, struktur keuangan perusahaan ditentukan dari keputusan pemilihan sumber dana perusahaan (Rahmah, 2016). Kinerja perusahaan adalah hal penting untuk pengukuran keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan adalah hal utama yang dilihat oleh para investor. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Lestari & Sampurno, 2017).

Penelitian mengenai hubungan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Anindia et al., 2013) yang berjudul analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Dalam jurnal ini variabel independen yaitu

struktur modal dengan indikator LTD, STD, D/E ratio, *growth*, *tangibility* dan *risk*. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA, ROE dan EPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth*, *long term return to total asset* (LTD), *risk*, *size*, *short term debt to total asset* (STD) dan *tangibility* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Imadudin, 2014) yang berjudul pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Dalam jurnal ini proksi DAR dan DER digunakan sebagai variabel independen yaitu struktur modal dan proksi ROA dan ROE digunakan sebagai variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan (DAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan (ROA).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Purwanto, 2015) yang meneliti pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening. Penelitian tersebut meneliti perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan aset berpengaruh langsung positif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE.

(Sunardi & Sasmita, 2019) melakukan penelitian pengaruh likuiditas, leverage dan *growth* terhadap kinerja industri makanan dan minuman yang tercatat di *Indonesia Stock Exchange* selama periode tahun 2011-2015. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, leverage dan *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh (Anderson, 2002) mengenai *Capital structure, firm liquidity and growth* dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa struktur modal yang menggunakan dimensi leverage memiliki pengaruh positif terhadap kepemilikan aset likuid yang akan memiliki dampak terhadap pertumbuhan perusahaan.

(Rumende, 2013) melakukan penelitian bagaimana pengaruhnya struktur aktiva, struktur modal, *operating leverage* terhadap aliran kas bebas dan pertumbuhan perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan struktur aktiva, struktur modal, *operating leverage* memiliki pengaruh terhadap aliran kas bebas dan pertumbuhan perusahaan, karena pengujian menunjukkan hasil yang searah dan bertanda positif. Struktur aktiva, struktur modal, *operating leverage* dan aliran kas bebas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan karena dengan adanya variabel struktur aktiva, struktur modal, *operating leverage* dan aliran kas bebas dapat memberi bantuan kepada perusahaan dalam mengelola kondisi keuangan perusahaan baik dalam bentuk hutang maupun modal.

Dari hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang sama dan hasil yang berbeda dari satu penelitian dengan penelitian yang lain. Perbedaan yang muncul mungkin disebabkan oleh indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian berbeda-beda, sampel yang digunakan untuk penelitian berbeda-beda, dan tahun penelitian yang berbeda-beda. Pada umumnya penelitian yang sudah dilakukan di Indonesia hanya membahas pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan bukan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lain juga hanya membahas pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal yang dimana pertumbuhan perusahaan memang salah satu faktor penentu struktur modal.

Didukung dengan penjelasan diatas bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Maka peneliti akan meneliti “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Intervening.” Penelitian ini akan menggunakan variabel independen yaitu struktur modal dengan indikator DAR dan DER. Variabel depeden yaitu kinerja perusahaan dengan indikator ROA dan ROE. Dengan variabel intervening yaitu pertumbuhan perusahaan dengan indikator pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan. Penelitian ini mengambil periode penelitian tahun 2018, pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan?
- 1.2.3 Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan?
- 1.2.4 Bagaimana pertumbuhan perusahaan dapat memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan:

- 1.3.1 Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
- 1.3.2 Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan.
- 1.3.3 Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
- 1.3.4 Menganalisis pertumbuhan perusahaan dapat memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Manfaat Teoritis
  - a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
  - b. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan keterkaitan pertumbuhan perusahaan dalam memediasi hubungan struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

- c. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam perihal penelitian ini.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan aspek-aspek yang dimiliki perusahaan. Terutama aspek yang berhubungan dengan tingkat pengembalian dan risiko kredit macet yang mungkin akan dihadapi oleh investor.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi yang berkaitan dengan penentuan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan agar kinerja perusahaan menjadi meningkat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas seperti menambah variabel, mengganti objek penelitian, menambah tahun penelitian ataupun mengganti rumus perhitungan, serta dapat menambah wawasan pembaca.